
Penerapan Media Papan Flanel untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 di RA Madani Alauddin

Application of Flannel Board Media to Improve the Ability to Recognize Number Symbols 1-10 at RA Madani Alauddin

Dian Pratiwi¹⁾, Umi Kusyairy²⁾, Besse Marjani Alwi³⁾,
Thamrin Tayeb^{4*)}, Nurhasanah⁵⁾

^{1,2,3,4)}UIN Alauddin Makassar, ²⁾RA Madani Alauddin

dianpratwi18@gmail.com¹⁾, umi.kusyairy@uin-alauddin.ac.id²⁾, besse.marjani@uin-alauddin.ac.id³⁾,
thamrin.tayeb@uin-alauddin.ac.id^{4*)}, nurhasanahsultan077@gmail.com⁵⁾

Abstrak

Kemampuan mengenali simbol angka merupakan bagian krusial dari perkembangan kognitif anak usia dini. Meski demikian, masih banyak anak yang belum mampu mengidentifikasi angka 1 hingga 10 dengan baik. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang menyenangkan serta sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu peningkatan kemampuan anak dalam mengenali lambang bilangan melalui penggunaan media papan flanel yang dibuat tematik dan interaktif. Pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk *service learning* dengan metode pendampingan dalam kegiatan pembelajaran tematik berbasis media edukatif. Kegiatan ini dilaksanakan di TK Madani Alauddin, dengan melibatkan 12 orang anak, dan diamati menggunakan lembar observasi perkembangan kognitif, khususnya kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10. Hasil menunjukkan bahwa 92% anak mencapai kategori "berkembang sangat baik", yang berarti media papan flanel dapat memfasilitasi pengenalan lambang bilangan 1-10. Oleh karena itu, penggunaan media edukatif seperti papan flanel dapat direkomendasikan sebagai media pembelajaran berhitung yang menyenangkan dan bermakna di PAUD.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan, Media Papan Flanel

Abstract

The ability to recognize number symbols is an important aspect of cognitive development in early childhood. However, some children still have difficulty recognizing the symbols for numbers 1-10, so an engaging and age-appropriate learning approach is needed. This community service activity aims to improve children's ability to recognize number symbols through the use of thematically designed and interactive flannel boards. The type of community service conducted is service learning through thematic learning support using educational media. The activity was carried out at TK Madani Alauddin in Makassar City, involving 15 children. The effectiveness of the activity was measured through observations of children's engagement and achievement of cognitive development indicators, particularly the ability to recognize number symbols 1-10. The results showed that most children achieved the "very good development" category, indicating that the flannel board medium was effective in helping children understand number symbols concretely. Therefore, the use of educational media such as flannel boards can be recommended as a fun and meaningful learning strategy for counting in early childhood education.

Keywords: Early Childhood, Number Recognition Skills, Flannel Board Media

How to Cite: Pratiwi, D., Kusyairy, U., Alwi, B.M., Tayeb, T. & Nurhasanah. (2025). Penerapan Media Papan Flanel untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 di RA Madani Alauddin. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 93-101.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran yang sangat krusial dan strategis dalam membangun dasar kepribadian serta kemampuan awal anak (Latief, 2020; Indrawati et al., 2021; Suryaningsih et al., 2023). Pada fase usia dini, perkembangan otak berlangsung dengan sangat cepat, sehingga rangsangan yang diberikan pada tahap ini akan memberikan pengaruh besar terhadap pertumbuhan aspek kognitif, sosial, emosional, bahasa, dan fisik anak (Fitri & Suryana, 2022; Pitaloka & Sinaga, 2023). Salah satu elemen penting dalam perkembangan kognitif yang perlu diperhatikan secara serius adalah pengenalan terhadap lambang bilangan, karena kemampuan ini menjadi fondasi utama dalam pembelajaran berhitung dan pemahaman konsep matematika di jenjang pendidikan selanjutnya.

Kemampuan mengenali lambang bilangan 1–10 tidak hanya terbatas pada kemampuan anak dalam menyebutkan angka secara berurutan, tetapi juga mencakup aspek visual, pemahaman terhadap konsep kuantitas, serta kecakapan dalam membedakan bentuk dan simbol angka. Penguasaan terhadap lambang bilangan ini memiliki peranan penting dalam mendukung tumbuh kembang anak usia dini. Kemampuan ini menjadi fondasi utama bagi pengembangan keterampilan matematika dasar yang akan terus diasah sepanjang jenjang pendidikan berikutnya. Kemampuan ini juga berperan dalam mempersiapkan anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang lebih formal di tingkat pendidikan selanjutnya (Chentiya & Zulminiati, 2021). Selain itu, melalui pengenalan angka, anak mulai dilatih untuk berpikir logis dan sistematis, yang mendukung keterampilan dalam memecahkan masalah sederhana. Kemampuan ini juga membantu anak menjadi lebih mandiri dalam aktivitas sehari-hari, seperti menghitung benda, membaca angka pada jam, atau mengenali urutan. Di samping itu, proses mengenal dan mengingat bentuk serta makna angka turut merangsang pengembangan daya ingat dan konsentrasi anak secara keseluruhan (Ilmaknun & Hidayati, 2025).

Walaupun memiliki peran yang krusial, keterampilan dalam mengenali lambang bilangan masih menjadi hambatan bagi sebagian anak usia dini. Berdasarkan hasil pengamatan di RA Madani Alauddin, ditemukan bahwa sejumlah anak belum dapat mengidentifikasi simbol angka dengan tepat. Hambatan utama yang muncul adalah ketidaksanggupan membedakan angka-angka yang bentuknya mirip, seperti angka 2 dan 5 atau angka 6 dan 9. Hal ini sejalan dengan temuan oleh Atmilawati et al. (2023) bahwa pada saat pembelajaran anak masih kesulitan membilang benda yang disediakan oleh guru serta masih kesulitan dalam mengenal lambang bilangan. Kesalahan ini menunjukkan bahwa anak belum memiliki pemahaman visual dan konseptual yang kuat terhadap simbol bilangan tersebut. Kondisi tersebut menjadi indikator bahwa stimulus yang diberikan dalam proses pembelajaran bilangan masih belum optimal. Pengenalan lambang bilangan sebaiknya diberikan kepada anak sesuai dengan tahap perkembangan usianya. Pengenalan lambang bilangan dasar dilakukan melalui aktivitas belajar yang kreatif, aktif dan menyenangkan bagi anak (Afridha et al., 2022; Paramansyah et al.,

2022). Dengan pendekatan yang tepat tersebut, anak akan lebih terdorong untuk memahami dan mengenali lambang bilangan secara efektif dan optimal sesuai dengan kapasitas perkembangannya (Afifah et al., 2024).

Terdapat beragam jenis media yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran guna mendukung anak usia dini dalam mengenal simbol angka 1 hingga 10. Di antara berbagai pilihan tersebut, media papan flanel menjadi salah satu alternatif yang dinilai efektif dan relevan dengan tahap perkembangan anak. Sebagaimana penelitian Nahdyawaty et al., (2020) mengungkapkan bahwa penggunaan media papan flanel angka terbukti mampu memberikan dampak yang konstruktif terhadap peningkatan kemampuan anak dalam mengenali simbol bilangan. Media ini berupa papan yang dibalut kain flanel, dilengkapi dengan berbagai bentuk angka serta gambar konkret berbahan serupa, yang dapat ditempel dan dipindahkan dengan mudah selama proses pembelajaran. Potongan-potongan ini dapat ditempel dan dilepas dengan mudah pada papan, memungkinkan anak untuk melakukan eksplorasi secara mandiri maupun berkelompok. Media papan flanel dirancang agar bersifat menarik, interaktif, dan variatif, sehingga mampu membangkitkan minat belajar anak. Dengan tampilan warna-warni dan bentuk yang mudah dikenali, media ini mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus edukatif. Penggunaan media papan flanel tidak hanya mendukung pemahaman konsep bilangan, tetapi juga berperan dalam menstimulasi kemampuan berpikir anak, meningkatkan fokus perhatian, dan mengasah koordinasi motorik halus. Melalui aktivitas dengan papan flanel, anak dapat belajar mengenali bentuk dan warna, merancang susunan konsep, membangun struktur, serta mengemukakan ide-ide berdasarkan materi yang disampaikan oleh guru (Hikmawati et al., 2022).

Merespons permasalahan yang dihadapi serta mempertimbangkan potensi pemanfaatan media yang tersedia, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memfasilitasi kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan 1–10 melalui penggunaan media papan flanel yang dirancang secara menarik dan interaktif. Diharapkan penerapan media ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna, sehingga memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman anak mengenai lambang bilangan. Di samping itu, guru juga akan mendapatkan pengetahuan baru dalam merancang media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan tahap perkembangan anak usia dini. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada penyelesaian permasalahan pembelajaran di RA Madani Alauddin, tetapi juga berkontribusi dalam mendorong peningkatan mutu pendidikan anak usia dini secara lebih luas melalui pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif dan aplikatif.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan *service learning*, yakni bentuk kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman langsung di lapangan yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat, dalam hal ini lembaga PAUD. Persiapan yang dilakukan oleh tim pendamping antara lain menyediakan media papan flanel dan menyusun instrumen observasi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di RA Madani Alauddin, yang berlokasi di Jl. Bontotangnga, Kabupaten

Gowa, Sulawesi Selatan. Sasaran kegiatan ini adalah 12 orang anak yang aktif mengikuti kegiatan belajar di RA Madani Alauddin, terdiri atas 7 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan, dilakukan observasi langsung terhadap kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan 1–10. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang dirancang berdasarkan indikator perkembangan kognitif anak pada aspek numerasi awal. Instrumen ini menggunakan teknik *checklist* dengan empat kategori penilaian, yaitu: Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Selama proses kegiatan berlangsung, tim pelaksana melakukan pencatatan terhadap keterlibatan dan capaian masing-masing anak berdasarkan aktivitas pembelajaran yang dilakukan menggunakan media papan flanel. Data hasil observasi ini selanjutnya digunakan untuk mengevaluasi hasil pendampingan serta memberikan masukan bagi peningkatan proses pembelajaran di RA Madani Alauddin. Instrumen observasi yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Observasi

Indikator	Item
Mengenal lambang bilangan	1. Anak dapat menyebutkan angka 1 sampai 10 secara berurutan dengan benar. 2. Anak dapat mengurutkan simbol bilangan dari 1 hingga 10 secara sistematis. 3. Anak dapat mengidentifikasi angka melalui pengenalan benda-benda konkret. 4. Anak dapat mencocokkan lambang angka 1–10 dengan jumlah benda yang sesuai.

Analisis data yang digunakan untuk mengukur ketercapaian pengabdian ini menggunakan statistik deskriptif.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan belajar dengan memanfaatkan media papan flanel di RA Madani Alauddin bertujuan untuk membantu anak dalam meningkatkan pemahaman terhadap simbol-simbol bilangan. Pelaksanaan program ini mencakup tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pendekatan ini sejalan dengan model yang diterapkan dalam pengabdian oleh Nur et al. (2024) dan Abbas et al. (2025) yang juga menerapkan strategi pendampingan belajar dalam struktur bertahap. Secara keseluruhan, hasil kegiatan pengabdian yang berbasis *service learning* ini memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan kemampuan anak. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan *service learning* memberikan dampak yang positif. Hal ini terlihat dari hasil penerapan media papan flanel, di mana sebagian besar anak menunjukkan capaian pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) dalam kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 10. Data berikut merupakan rekapitulasi hasil observasi terhadap 12 anak selama pelaksanaan kegiatan tersebut.

Tabel 2. Hasil Observasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Nama Anak	Item				Total Skor	Rerata
		1	2	3	4		
1	SLM	4	4	4	4	16	4
2	FZ	4	4	4	4	16	4
3	GBN	4	4	4	4	16	4
4	AZN	4	4	4	4	16	4
5	ALM	4	4	4	4	16	4
6	QN	4	3	4	4	15	3,75
7	ADL	4	4	4	4	16	4
8	KRN	4	4	4	4	16	4
9	DJH	4	4	4	4	16	4
10	AND	4	4	4	4	16	4
11	FQH	4	4	4	4	16	4
12	FRS	4	4	4	4	16	4
Rata-rata							3,98

Nilai 4 menunjukkan bahwa anak telah menunjukkan perkembangan yang sangat optimal (BSB). Nilai 3 mengindikasikan bahwa kemampuan anak telah berkembang sesuai dengan harapan (BSH). Nilai 2 mencerminkan bahwa anak berada pada tahap awal perkembangan (MB). Nilai 1 berarti bahwa kemampuan tersebut belum muncul atau belum terlihat berkembang (BM).

Berdasarkan data pada Tabel 2, terlihat bahwa rata-rata skor anak-anak TK Madani Alauddin menunjukkan kesetaraan yang relatif serupa. Secara umum, kemampuan mereka dalam mengenal lambang bilangan 1 hingga 10 melalui penggunaan media papan flanel tergolong dalam kategori "berkembang sangat baik".

Dalam penerapan media papan flanel, terdapat beberapa tahapan penting yang perlu dilalui agar anak mampu mengenal lambang bilangan 1–10 dengan baik. Proses dimulai dengan guru menyiapkan media papan flanel yang akan digunakan dalam kegiatan. Setelah itu, guru memperlihatkan media tersebut kepada anak-anak dan menjelaskan fungsinya. Selanjutnya, guru memberikan pendampingan mengenai cara menggunakan papan flanel secara tepat. Setelah anak memahami cara penggunaannya, mereka diberi kesempatan untuk mencoba secara mandiri. Selama kegiatan berlangsung, guru mengamati setiap anak dalam menggunakan media tersebut untuk memastikan bahwa mereka memahami konsep yang diajarkan. Anak kemudian diminta memperlihatkan hasil pekerjaannya, misalnya berupa kotak geometri yang telah disusun atau ditempel sesuai instruksi. Sebagai bentuk apresiasi dan motivasi, guru memberikan reward kepada anak yang berani tampil ke depan kelas dan menunjukkan hasil belajarnya.



Gambar 1. Pendamping Menjelaskan Cara Penggunaan Papan Flanel



Gambar 2. Anak Menggunakan Papan Flanel



Gambar 3. Foto Bersama Guru dan Anak RA Madani Alauddin

Proses pembelajaran yang menggunakan media papan flanel mampu memberikan stimulasi visual dan taktil yang sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini (Tuzahra et al., 2025). Melalui tahapan-tahapan yang terstruktur, seperti pengenalan media, pendampingan penggunaan, hingga praktik mandiri, anak dapat memahami konsep bilangan secara konkret dan menyenangkan. Media papan flanel memungkinkan anak untuk aktif terlibat dalam proses belajar, mulai dari menempel lambang bilangan, mencocokkannya dengan jumlah benda, hingga menyelesaikan tantangan yang diberikan guru. Kegiatan ini juga didukung oleh pengamatan dan pemberian reward yang mendorong anak lebih percaya diri dan antusias dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini membuktikan bahwa penggunaan media konkret seperti papan flanel dalam proses pembelajaran dapat memberikan dampak positif bagi anak usia dini, terutama dalam pengenalan lambang bilangan. Anak-anak menunjukkan keterlibatan yang tinggi, antusiasme yang meningkat, serta pemahaman yang lebih mudah ketika materi disampaikan secara visual dan interaktif. Media papan flanel tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga memperkuat penguasaan konsep bilangan melalui kegiatan langsung yang menyenangkan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Wahyuni & Sukmawati (2020) menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal angka melalui penggunaan media papan flanel. Hal serupa dikemukakan oleh Ramdhona (2020) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran dengan media papan flanel lebih efektif dalam meningkatkan pengenalan angka 1-10 dibandingkan dengan metode konvensional, sebagaimana terlihat dari perbedaan signifikan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

Pendampingan belajar anak menggunakan media papan flanel memfasilitasi perkembangan kognitif anak, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas. Anak menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, dan guru mampu menerapkan strategi pembelajaran tematik berbasis media. Kolaborasi antara tim pengabdian dan pihak sekolah pun terjalin dengan baik, menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan partisipatif. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat PAUD. Kegiatan ini diharapkan menjadi inspirasi bagi guru untuk terus berinovasi, serta mendorong lahirnya pembelajaran yang menyenangkan, bermakna, dan sesuai dengan perkembangan anak.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa penggunaan media papan flanel dapat membantu anak usia dini mengenal lambang bilangan 1-10. Media ini mampu meningkatkan ketertarikan anak terhadap proses belajar, memberikan pengalaman konkret, serta memfasilitasi perkembangan kognitif melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Berdasarkan hasil pelaksanaan, 92% anak berada dalam kategori berkembang sangat baik dalam mengenal lambang bilangan setelah menggunakan media papan flanel. Kegiatan ini turut memberikan kontribusi positif bagi guru dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran tematik yang berbasis media. Berdasarkan hasil pelaksanaan, disarankan agar pemanfaatan media papan flanel terus dikembangkan serta diadaptasi untuk berbagai tema pembelajaran, tidak hanya terbatas pada pengenalan simbol bilangan. Ke depan, program serupa dapat diperluas cakupannya

dengan melibatkan lebih banyak lembaga PAUD dan memberikan pendampingan secara berkelanjutan guna mendukung peningkatan mutu pendidikan anak usia dini secara holistik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala sekolah, guru, dan anak RA Madani Alauddin sehingga kegiatan pengabdian ini dapat dilakukan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, B., Amin, B., Ibrahim, Sudarmin, Rizki, M., Hidayat, M. N., & Masnaeni. (2025). Implementasi Media Pembelajaran Matematika Berbasis Augmented Reality pada Materi Transformasi Geometri di SMA Insan Cendekia Syech Yusuf Gowa. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Implementasi*, 5(1), 59–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/khidmah.v5i1.54151>
- Afifah, N. N., Muftaba, I., & Damayanti, A. (2024). Upaya meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun dalam mengenal angka melalui media papan apel konsep dan angka di KB TK Lab School fakultas ilmu pendidikan universitas muhammadiyah jakarta. *Seminar Nasional Dan Publikasi Ilmiah FIP UMJ*.
- Afridha, S., Agusta, A. R., & Pratiwi, D. A. (2022). Mengembangkan Kemampuan Mengenal Konsep dan Lambang Bilangan Menggunakan Kombinasi Model Kearifan. *JIKAD: Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini*, 2(1), 52–65.
- Atmilawati, W., Arkam, R., & Mustikasari, R. (2023). Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Menggunakan Media Loose Parts. *MENTARI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 94–102. <https://doi.org/10.60155/mentari.v3i2.371>
- Chentiya, C., & Zulminiati, Z. (2021). Media Papan Pintar Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun. *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 18(2), 105–111. <https://doi.org/10.17509/edukids.v18i2.33992>
- Fitri, D. A. N., & Suryana, D. (2022). Pembelajaran STEAM dalam Mengembangkan Kemampuan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12545.
- Hikmawati, N., Herman, H., & Amal, A. (2022). Pengaruh Media Papan Flanel Menggunakan Gambar Terhadap Kecerdasan Visual Spasial Anak Kelompok B. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.26858/edustudent.v1i2.25797>
- Ilmaknun, L., & Hidayati, I. (2025). Perbedaan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun Menggunakan Puzzle Smart O ' Clock. *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 152–161.
- Indrawati, R., Darmawani, E., & Padilah. (2021). Penerapan Metode Pemberian Tugas terhadap Kemampuan Mengenal Bilangan pada Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 45–52. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v5i02.8736>
- Latief, S. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Sebagai Pondasi Pembentukan Karakter dalam Era Revolusi 4.0 dan Society 5.0: Teknik dan Keberlanjutan

- Pendidikan Karakter. *Jurnal Literasiologi*, 3(2), 45–59.
- Nahdyawaty, D., Muslihin, H. Y., & Rahman, T. (2020). Pengembangan Media Papan Flanel Untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Kelompok B. *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(2), 197–206. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i1.362>
- Nur, F., Amin, B., Fatmah, N., D, A., & Nursalam. (2024). Pendampingan Belajar Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Tipe HOTS pada Materi Matriks. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 9–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/khidmah.v4i1.43826>
- Paramansyah, A., Zamakhsari, A., & Ernawati, E. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Kegiatan Bermain Kartu Angka pada Anak Kelompok A di SPS Dahlia Jatisampurna Bekasi. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 3(1), 43–55. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v3i1.2176>
- Pitaloka, N., & Sinaga, S. I. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berbasis STEAM Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Anak. *Kumara Cendekia*, 11(1), 85–91. <https://jurnal.uns.ac.id/kumara/article/view/70172%0Ahttps://jurnal.uns.ac.id/kumara/article/download/70172/40869>
- Ramdhona, F. (2020). Efektifitas Media Papan Flannel untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(1), 32–38. <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/pelitapaud/article/view/1078>
- Suryaningsih, A., Cahaya, I. M. E., & Poerwati, C. E. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Quantum Learning Berbasis Steam terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1887–1896. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4299>
- Tuzahra, R., Yulsyofriend, Muryanti, E., & Wirman, A. (2025). Efektivitas media papan flanel dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini. *Ensiklopedia Of Journal*, 7(3), 133–142. <https://jurnal.ensiklopediaiku.org/ojs-2.4.8-3/index.php/ensiklopedia/article/view/501>
- Wahyuni, R., & Sukmawati, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Papan Flanel Angka Pada Anak Kelompok a Di Tk Mentari Bulogading Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. *TEMATIK: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 27. <https://doi.org/10.26858/tematik.v6i1.13205>